

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital yang kompetitif saat ini, televisi tetap memiliki peran penting sebagai media komunikasi massa yang membentuk persepsi publik dan standar estetika. Salah satu aspek visual yang memiliki pengaruh besar dalam tayangan televisi adalah penampilan *presenter* (pembawa acara), terutama *presenter* (pembawa acara) wanita yang dituntut untuk tampil menarik, profesional, dan sesuai dengan ketentuan industri penyiaran. Meskipun sering dianggap sebagai aspek pendukung, penataan rambut memiliki kontribusi besar terhadap citra visual yang ditampilkan di layar. Gaya rambut yang tidak selaras dengan karakter program atau bentuk wajah dapat mereduksi kesan profesional, baik terhadap individu yang bersangkutan maupun lembaga stasiun televisi tersebut (Kusumaningtyas, 2021).

Dalam industri televisi dan hiburan, penampilan tidak hanya dipandang sebagai aspek visual semata, melainkan menjadi komponen strategis dalam membangun citra profesional serta memperkuat kredibilitas seorang figur publik. Penampilan yang tertata dengan baik menciptakan kesan awal yang kuat bagi *presenter* (pembawa acara). Sari dan Putri. (2022) menyatakan bahwa profesionalisme dalam tampilan visual berperan penting dalam menumbuhkan kepercayaan audiens terhadap individu yang tampil di layar, sehingga menghasilkan kesan yang kompeten dan dapat dipercaya.

Kemajuan teknologi penyiaran, seperti penerapan kamera beresolusi tinggi (HD dan 4K), mendorong peningkatan harapan visual dari para penonton. Perkembangan tren fashion, termasuk gaya rambut *presenter* (pembawa acara), juga mengalami perubahan seiring dengan arus globalisasi media dan pengaruh media sosial. Saat ini, audiens tidak hanya menilai kualitas isi suatu program, tetapi juga sangat memperhatikan aspek visual dari penyampai informasi, termasuk penataan rambut yang disesuaikan dengan konteks siaran (Widiyastuti, 2021).

Penampilan *presenter* (pembawa acara) wanita di industri penyiaran memiliki peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap mutu suatu program. Dalam industri media yang sangat menitikberatkan aspek visual, setiap detail penampilan, termasuk tatanan rambut, turut membentuk kesan

profesional dari stasiun televisi. Seorang *presenter* (pembawa acara) bukan hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi representasi visual dari program dan lembaga penyiaran yang diwakilinya (Indrawati, 2020).

Penampilan seorang *presenter* (pembawa acara) dalam tayangan televisi harus disesuaikan dengan standar produksi yang telah ditetapkan, baik oleh industri penyiaran secara umum maupun oleh masing-masing stasiun televisi secara internal. Standar ini mencakup berbagai aspek visual yang mendukung profesionalisme dan citra program, termasuk dalam hal penataan rambut. Oleh karena itu, gaya rambut *presenter* (pembawa acara) wanita menjadi salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan secara serius, karena berperan dalam menjaga kualitas tampilan visual agar tetap konsisten dengan ekspektasi dan teknis yang berlaku dalam dunia penyiaran.

Hasil observasi penulis selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) bulan Juli sampai November 2024 di stasiun televisi Inews serta observasi lanjutan pada stasiun televisi SINDO, MNC dan RCTI menunjukkan bahwa penataan rambut merupakan bagian penting dari persiapan sebelum siaran. Setiap *presenter* (pembawa acara) yang akan tampil di layar mendapatkan penanganan khusus dari tim *stylist* profesional, yang memastikan gaya rambut mereka sesuai dengan karakter acara yang dibawakan. Misalnya, pembawa berita ditata dengan gaya rambut yang rapi dan formal untuk mencerminkan kesan kredibel dan profesional, sementara *host* acara hiburan memiliki tampilan yang lebih dinamis dan modis agar terlihat lebih menarik dan sesuai dengan nuansa program. Penataan rambut juga disesuaikan dengan pencahayaan dan sudut pengambilan gambar agar tampak proporsional dan tidak mengganggu visual di layar. Hal ini menunjukkan bahwa stasiun televisi Inews sangat memperhatikan detail penampilan visual sebagai bagian dari kualitas produksi siarannya.

Proses penataan rambut di stasiun televisi Inews dilakukan secara sistematis dan profesional. Langkah pertama dimulai dengan analisis tampilan oleh *stylist*, di mana *stylist* menentukan gaya rambut yang sesuai berdasarkan jenis acara, tema, serta karakteristik wajah. Selanjutnya, rambut disisir untuk memastikan kondisi rambut siap ditata. Setelah itu, penata rambut menggunakan produk *styling* seperti *hairspray* untuk membentuk dasar tatanan. Alat seperti *hair dryer*, catokan, atau

*curling iron* kemudian digunakan untuk membentuk gaya yang diinginkan. Setelah tatanan terbentuk, dilakukan penyempurnaan agar tampak rapi di berbagai sudut kamera, termasuk pengecekan di monitor. Terakhir, sebelum *presenter* (pembawa acara) menuju ke studio, dilakukan touch-up agar penampilan tetap maksimal selama proses siaran berlangsung.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 13 responden seluruhnya memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di stasiun televisi, ditemukan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan media pembelajaran mengenai penataan rambut *presenter*. Sebanyak 84,6% responden mengaku mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah penataan rambut, namun 92,3% di antaranya tidak mendapatkan video tutorial selama PKL. Padahal, mayoritas responden (92,3%) menyatakan bahwa panduan video tutorial semacam itu sangat dibutuhkan, dan bahkan 100% responden yakin video tutorial tersebut akan berguna. Selain itu, 92,3% responden juga setuju jika media tersebut disediakan baik di stasiun televisi maupun di kampus. Temuan ini menunjukkan adanya gap signifikan antara kebutuhan praktis mahasiswa yang akan melaksanakan PKL dalam memahami penataan rambut *presenter* dan ketersediaan panduan yang memadai.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat video tutorial Penataan Rambut *Presenter* (Pembawa Acara) Berita Wanita di Stasiun Televisi dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang lebih lengkap agar audiens lebih mudah memahami dan mengikutinya. Serta mengembangkan dan menguji kelayakan produk berupa video tutorial penataan rambut *presenter* (pembawa acara) berita wanita yang sesuai dengan standar profesional televisi. Penelitian ini akan mengikuti model R&D yang melibatkan tahap perencanaan, desain, validasi, uji coba, hingga revisi untuk menghasilkan produk yang siap digunakan dalam konteks pembelajaran maupun praktik profesional. Hasil pengembangan diharapkan mampu menjawab kebutuhan pembelajaran yang kontekstual, aplikatif, dan sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

## 1.2 Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang Di atas, fokus penelitian ini mengarah pada pengembangan video tutorial penataan rambut *presenter* (pembawa acara) berita wanita di stasiun televisi.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut “Bagaimana pengembangan video tutorial penataan rambut *presenter* (pembawa acara) berita wanita di stasiun televisi yang layak dan praktis?”

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian yaitu “Untuk mengembangkan video tutorial penataan rambut *presenter* (pembawa acara) berita wanita di stasiun televisi yang layak dan praktis.”

## 1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Penulis

Memberikan ilmu terkait penataan rambut *presenter* (pembawa acara) berita wanita stasiun televisi dan pengalaman dalam membagikan video tutorial sebagai media pendukung pembelajaran di bidang kecantikan.

2. Untuk Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan

Memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan penggunaan media digital untuk pembela praktis dalam penataan rambut.

3. Untuk Mahasiswa Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan

Menyediakan referensi praktis bagi mahasiswa untuk mempelajari teknik penataan rambut pembawa acara berita wanita di stasiun televisi melalui video tutorial yang mudah di pahami dan membantu menyiapkan mahasiswa tersebut untuk memasuki industri penyiaran.

4. Untuk Masyarakat Umum

Memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat khususnya para *hairstylist* yang ingin mempelajari menata rambut *presenter* (pembawa

acara) berita wanita di stasiun televisi dan menjadi dasar rujukan teori penelitian terkait selanjutnya.

